

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Dengan General Anastesi Di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang. Mawardin (2017). Skripsi, Program Studi D-IV Keperawatan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (utama) Ibu Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kep M.Kes, (pendamping) Bapak Joko Wiyono, S.Kp M.Kep Sp.Kom.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Mobilisasi Dini, Post Operasi Laparatomi

Mobilisasi dini sebagai suatu usaha untuk mempercepat penyembuhan dari suatu penyakit tertentu yang telah merubah cara hidupnya yang normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di Ruang Bedah RS. Lavalette Malang. Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan instrumen berupa kuesioner. Subyek penelitian adalah pasien yang post operasi laparatomi yaitu 30 responden. Uji statistik menggunakan *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di ruang Bedah RS. Lavalette Malang. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan baik yaitu 23 pasien (77%). Sedangkan responden yang melaksanakan mobilisasi dini post operasi laparatomi dengan kategori cukup yaitu 14 pasien (47%). Berdasarkan hasil analisa statistik uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai *value* 0,017. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *value* lebih kecil dari $(0,05)$ atau $0,017 < 0,05$. Dengan demikian, maka kesimpulan yang diambil adalah H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi di Ruang Bedah RS. Lavalette Malang.